

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil kajian potensi fitur *Google Classroom* menunjukkan terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan untuk *assessment for learning* melalui asesmen kinerja dan konferensi. Fitur *create assignment*, *create announcement*, *create question*, *notification*, *to do* dan nama siswa dapat digunakan untuk memfasilitasi asesmen kinerja. Fitur *create announcement* dapat digunakan untuk memfasilitasi kegiatan konferensi sebagai pendukung asesmen kinerja.

Pengembangan asesmen kinerja dan konferensi melalui *Google Classroom* menghasilkan 18 langkah tata kelola penerapan asesmen dan konferensi melalui fitur aplikasi. Fitur *create question* dimanfaatkan untuk kegiatan pengambilan suara terhadap kegiatan asesmen. Fitur *create announcement* sebagai sarana konferensi memiliki keterbatasan dalam pelampiran berkas berupa gambar dan suara, serta membutuhkan koneksi internet yang stabil dalam penerapannya.

Penerapan asesmen kinerja dan konferensi melalui *Google Classroom* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Sebagian besar siswa memperoleh *N-gain* dengan kategori tinggi dan sedang. Sejalan dengan itu, sebagian besar siswa juga berada pada kriteria *mastery learning* (70%) pada keterampilan berpikir kritis. Namun, peningkatan keterampilan komunikasi siswa tergolong rendah. Hanya sebagian kecil siswa yang berada pada kriteria *mastery learning* 70% pada keterampilan komunikasi. Keterbatasan waktu dan kesulitan untuk daring secara bersamaan menjadi faktor penghambat penerapan konferensi daring sebagai pendukung asesmen kinerja.

#### **5.2 REKOMENDASI**

Rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan pemaparan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Fitur *Google Classroom* dapat digunakan sebagai sarana asesmen kinerja untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi abad ke-21 pada materi pembelajaran biologi lainnya.

Tia Gustiani, 2019

**PENGEMBANGAN ASESMEN KINERJA DAN KONFERENSI MELALUI GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KOMUNIKASI ABAD KE-21 SISWA PADA PEMBELAJARAN LINGKUNGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Fitur *Google Classroom* perlu dikembangkan lagi untuk digunakan sebagai sarana asesmen yang dapat meningkatkan keterampilan kreatif dan kolaborasi abad ke-21 siswa.
3. Pemberian umpan balik secara personal melalui fitur *private comment* dan pemberian umpan balik secara umum melalui fitur *class comment* dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan siswa.
4. Komunikasi tertulis merupakan salah satu indikator keterampilan komunikasi abad ke-21. Komunikasi tertulis dapat difasilitasi melalui kegiatan konferensi daring. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut terkait media yang dapat memfasilitasi kegiatan konferensi daring.
5. Keterampilan abad ke-21 merupakan keterampilan yang sulit dikembangkan dalam waktu singkat sehingga waktu yang lebih lama dalam penerapan *assessment for learning* agar siswa dapat mengembangkan keterampilan dengan baik.
6. Penggunaan kuesioner keterampilan komunikasi NAEP perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, peneliti sebaiknya melakukan uji statistik reliabilitas kuesioner. Meskipun kuesioner telah terstandar, tetapi perbedaan budaya dapat menyebabkan perbedaan pada hasil yang didapat. Kuesioner ini dikembangkan untuk mengukur keterampilan komunikasi siswa Amerika Serikat.
7. Soal keterampilan kritis terstandar yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas sehingga perlu ditambahkan pada penggunaan selanjutnya.
8. Pembuatan tugas proyek terrarium sebaiknya menggunakan tumbuhan hidup sehingga siswa dapat mempelajari interaksi di dalamnya secara jelas.
9. Penilaian melalui rubrik penilaian sebaiknya melibatkan lebih dari satu orang penilai untuk meningkatkan reliabilitas instrumen.